

ABSTRAK

Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI).

FE/Akuntansi. 2014. Penulis; Pinta Uli Tambunan, 2010-17770.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*, (2) pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report lag* dan (3) pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, sebanyak 89 perusahaan. Data diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, ditunjukkan dengan tingkat sig $0,482 > 0,05$ dan β negatif yaitu $-1,384$. (2) Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, ditunjukkan dengan tingkat sig $0,142 > 0,05$ dan β positif yaitu $3,368$. (3) Kantor Akuntan Publik *big four* berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*, ditunjukkan dengan tingkat sig $0,002 < 0,05$ dan β negatif yaitu $-1,384$. Dalam penelitian ini disarankan: (1) Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan variabel yang diperkirakan mempengaruhi *audit report lag* dan memperluas periode pengamatan guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut. (2) Kepada auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkat maka auditor harus merencanakan dengan saksama agar laporan keuangan auditan yang dihasilkan tepat waktu. (3) Kepada perusahaan publik disarankan untuk memberikan keleluasaan kepada auditor untuk melakukan pekerjaan lapangan sebelum tanggal penutupan tahun buku. Perusahaan diharapkan dapat membantu pekerjaan auditor dengan memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan, memberikan jawaban-jawaban yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor sehingga laporan keuangan auditan dapat diterbitkan lebih awal.